

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DI DESA KADU AGUNG KECAMATAN GUNUNG SARI KABUPATEN SERANG

Aminah*, Lisnawati Y

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : amianhagusfahmi@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dalam usaha mewujudkan suatu tingkat kehidupan masyarakat secara optimal. Salah satu upaya untuk mencapai kesehatan masyarakat tersebut adalah fasilitas sarana kesehatan yang memadai. Tingginya kematian ibu merupakan cerminan dari ketidak tahuan masyarakat mengenai pentingnya perawatan ibu hamil dan pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan. Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu adalah ketersediaan fasilitas kesehatan yang mendukung pada layanan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Sedangkan pembangunan kesehatan dalam upaya menekan angka kematian ibu di wilayah Kabupaten Serang telah dilakukan desentralisasi sejak pembangunan kesehatan di gulirkan hingga saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Desa Kadu Agung Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Kadu agung Gunung sari mendapatkan data pada ketegori rendah, dengan sejumlah 56,7%. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan pada hasil Pengujian hipotesis penelitian membuktikan variabel pengetahuan (X_1) dan sarana (X_2), sikap (X_3) secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan positif dan korelasi signifikan dengan variabel pengetahuan (Y). Dengan menggunakan korelasi parsial sebagai alat kontrol, ternyata variabel variabel pengetahuan (X_1) dan sarana (X_2), sikap (X_3), masih menunjukkan hubungan positif dan korelasi signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan korelasi parsial yang senantiasa signifikan, baik dengan mengontrol maupun tanpa mengontrol varian lain.

Kata Kunci : perilaku, pemanfaatan pelayanan kesehatan, ibu hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dalam usaha mewujudkan suatu tingkat kehidupan masyarakat secara optimal. Salah satu upaya untuk mencapai kesehatan masyarakat tersebut adalah fasilitas sarana kesehatan yang memadai. Tingginya kematian ibu merupakan cerminan dari ketidak tahuan masyarakat mengenai pentingnya perawatan ibu hamil dan pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan, informasi tinggi nya MMR ini bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan keehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi persalinan, penyiapan keluarga dan suami

siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Salah satu upaya dalam menurunkan angka kematian ibu adalah ketersediaan fasilitas kesehatan yang mendukung pada layanan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Sedangkan pembangunan kesehatan dalam upaya menekan angka kematian ibu di wilayah Kabupaten Serang telah dilakukan desentralisasi sejak pembangunan kesehatan di gulirkan hingga saat ini.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di desa Kaduagung

Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang tahun 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (sesuai kriteria) yang ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu sebanyak 30. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja puskesmas Desa Kadu Agung Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang. Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2019.

HASIL

1. Gambaran Geografis Lokasi Penelitian

Kabupaten Serang merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah provinsi Banten. Wilayah Gunungsari salah satu kecamatan di wilayah kerja kabupaten Serang. Terletak sebelah barat kabupaten Serang berjarak kurang lebih 17 KM dari Kabupaten Serang dan merupakan pemekaran dari Kecamatan Pabuaran pada tahun 2006. Kecamatan Gunungsari memiliki wilayah seluas 3720.000m² dan sumber alam yang banyak namun masih terbatas dalam pemanfaatannya. Kondisi lahan di kecamatan gunung sari terbagi menjadi dua bagian, yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya. Pola penggunaan lahan pada kawasan budidaya sehingga sebagian besar penggunaan lahan terdiri atas pesawahan, tegalan, kebun campuran, perkampungan dan jasa. Dengan iklim secara garis besar kelembaban berkisar 23,1 – 31,4⁰C.

2. Gambaran Derajat Kesehatan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan sasaran MDG's untuk mencapai derajat kesehatan sebuah wilayah adalah dengan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan pada data yang di dapat, kondisi jumlah kematian bayi di Gunungsari pada tahun 2015 sejumlah 14 kematian dengan jenis kelamin laki-laki 10 bayi dan bayi perempuan sejumlah 4 bayi¹. Kematian bayi yang cukup tinggi ini di sinyalir di sebabkan oleh lemahnya kesadaran ibu hamil memeriksakan diri ke tenaga kesehatan secara teratur selama kehamilan dan pelayanan kesehatan bayi, cakupan imunisasi, asupan gizi dan adekuat, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, deteksi dini tumbuh kembang anak, serta

layanan posyandu dan prasarana yang telah disediakan di wilayah Gunungsari.

Sedangkan jumlah kematian ibu, dari 383 kelahiran ada 3 orang ibu meninggal pada masa bersalin. Walaupun jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih cukup tinggi menggambarkan pelayanan kesehatan belum optimal dan berkualitas pertolongan persalinan masih belum sesuai standar. Tingginya angka kematian ibu merupakan cerminan ketidaktahuan masyarakat tentang perawatan ibu hamil dan pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan, informasi tinggi MMR ini bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan aman bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan.

3. Sumber Daya Kesehatan Lokasi Penelitian

Secara menyeluruh sumber daya kesehatan terdiri dari sarana, tenaga dan dana yang tersedia untuk pembangunan kesehatan.

Sarana kesehatan yang tersedia di Puskesmas Gunungsari adalah puskesmas keliling berjumlah satu, puskesmas non perawatan berjumlah satu, posyandu ada 28 unit, pos obat desa tersedia 7 pos. Sedangkan tenaga kesehatan yang tersedia sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Gunung Sari

Jenis Nakes	Jumlah
Dokter umum	1
Dokter gigi	1
Bidan	16
Perawat	4
Apoteker	0
Asisten apoteker	0
Gizi	0
Kesehatan masarakat	0
Sanitarian	0
Teknis medis	0
Fisioterapi	0

Bila dilihat dari rasio jumlah penduduk, maka jumlah tenaga kesehatan di puskesmas Gunungsari dibandingkan dengan rasio tenaga kesehatan standar nasional masih jauh dari kata cukup karena yang paling banyak adalah tenaga bidan dan perawat dan yang tidak ada

adalah gizi, apoteker, sanitarian dan fisioterapi.

4. Gambaran Perilaku Penggunaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Kadu Agung kecamatan Gunungsari rata-rata belum memanfaatkan dengan baik. Data tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan

Penggunaan	Fr	Presentase (%)
Menggunakan	13	43,3%
Tidak menggunakan	17	56,7%
Total	30	100

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, rata-rata ibu tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan di puskesmas dengan jumlah 17 orang atau 56,7%. Walaupun hanya selisih tipis, namun sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

5. Karakteristik Responden

a. Usia / Umur

Tabel 3. Distribusi Usia responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	10	33,3%
2	12	40,05
3	8	26,7%
Total	30	100

b. Pendidikan

Tabel 4. Distribusi Pendidikan responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1 (SD)	11	36,7%
2 (SMP)	13	43,3%
3 (SMA)	6	20,0%
Total	30	100

c. Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan responden

Pengetahuan	Fr	Presentase (%)
Rendah	22	73,35
Tinggi	8	26,7%
Total	30	100

d. Sikap

Tabel 6. Distribusi Sikap responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah (tidak)	21	70%
Tinggi (ya)	9	30%
Total	30	100

e. Sarana Pelayanan

Tabel 5. Distribusi Sarana pelayanan

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah (kurang)	19	63,3%
Tinggi (baik)	11	36,7%
Total	30	100

6. Faktor yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu hamil

a. Hubungan antara Sikap (X_1) dengan Pemanfaatan pelayanan Kesehatan (Y)

Dari persamaan regresi $\hat{Y} = 1,335 + 0,059X_1$, dapat disimpulkan bahwa peningkatan satu point tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil akan diikuti oleh pengetahuan ibu tentang layanan kesehatan tersebut. Hasil uji keberartian dan linieritas regresi Y atas X_1 ditunjukkan dalam table berikut ini:

Tabel 6. Daftar ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas

$$\hat{Y} = 1,335 + 0,059X_1$$

Sumber varians	DK	JK	KT	F hitung	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	7,367	18,800			
Regresi (a)	1	0,078	3,955	8,301**	7,560	4,17
Regresi (b/a)	1	0,078	230,0			
Residu	28	7,288	24,439			
Tuna cocok	28	503,52	25,21	1,36*	1,75	2,20
Kekeliruan	1	1071,3	18,47			

Keterangan:

** = Regresi Sangat Berarti ($F_h = 7,660 > F_t = 4,17$ pada $\alpha=0,01$)

ns = Regresi berbentuk linear ($F_h = 1,68 > F_t = 2,20$ pada $\alpha=0,05$)

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan uji keberartian dan linearitas tersebut di atas dapat ditunjukkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 1,335 + 0,059X_1$ sangat signifikan dan linear. Kekuatan dengan pengetahuan (X_2) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{Y2} = 0,403$. uji keberartian koefisien korelasi menghasilkan $t_{hitung} =$

6,629 > $t_{tabel} = 0,682$ pada $\alpha = 0,05$, berarti koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan koefisien determinasi $r^2_{Y2} = 0,211 = 21,1\%$ berarti bahwa 21% variasi pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) dapat ditentukan oleh pengetahuan seseorang (X_1). Koefisien korelasi parsial dan uji keberartian koefisien korelasi parsial antara pengetahuan (X_1) dengan perilaku pemanfaatan (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial.

Koefisien Korelasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{Y1.1} = 0,403$	6,629**	0,682

** Koefisien Korelasi parsial sangat signifikan

Berdasarkan uji keberartian tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan (X_1) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan mengontrol variabel pengetahuan ibu (X_1).

b. Pengaruh antara sikap terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan

Dari persamaan regresi $\hat{Y} = 1,825 + 0,302X_2$, dapat disimpulkan bahwa peningkatan satu point tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil akan diikuti oleh sikap ibu hamil tentang layanan kesehatan tersebut. Hasil uji keberartian dan linieritas regresi Y atas X_2 ditunjukkan dalam table berikut.

Tabel 8. Daftar ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas
 $\hat{Y} = 1,825 + 0,302X_2$

Sumber varians	D K	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	7.367	7.367			
Regresi(a)	1	0.573	0.573	9.362*	7,560	4,17
Regresi(b/a)	1	0.078	0.078			
Residu	28	6.794	6.794			
Tuna cocok	28	503,52	25,21	1,36*	1,75	2,20
Kekeliruan	1	1071,3	18,47			

Keterangan:

- ** = Regresi Sangat Berarti ($F_h = 7,660 > F_t = 4,17$ pada $\alpha=0,01$)
- ns = Regresi berbentuk linear ($F_h = 1,68 > F_t = 2,20$ pada $\alpha=0,05$)
- dk = Derajat Kebebasan
- JK = Jumlah Kuadrat
- RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan uji keberartian dan linearitas tersebut di atas dapat ditunjukkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 1,825 + 0,302X_2$ sangat signifikan dan linear. Kekuatan dengan pengetahuan (X_2) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{Y2} = 0,279$. uji keberartian koefisien korelasi menghasilkan $t_{hitung} = 6,748 > t_{tabel} = 0,682$ pada $\alpha = 0,05$, berarti koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan koefisien determinasi $r^2_{Y2} = 0,078 = 7,8\%$ berarti bahwa 9,8% variasi pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) dapat ditentukan oleh sikap seseorang (X_2). Koefisien korelasi parsial dan uji keberartian koefisien korelasi parsial antara pengetahuan (X_2) dengan perilaku pemanfaatan (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial.

Koefisien Korelasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{Y1.1} = 0,279$	6,748**	0,682

** Koefisien Korelasi parsial sangat signifikan

Berdasarkan uji keberartian tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap (X_2) dengan pemanfaatan pelayanan dengan mengontrol variabel sikap ibu (X_2).

c. Pengaruh antara sarana prasarana terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan

Dari persamaan regresi $\hat{Y} = 3,995 + 0,321X_3$, dapat disimpulkan bahwa peningkatan satu point tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil akan diikuti oleh sarana prasarana layanan kesehatan tersebut. Hasil uji keberartian dan linieritas regresi Y atas X_1 ditunjukkan dalam table berikut.

Tabel 10. Daftar ANOVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas
 $\hat{Y} = 3,995 + 0,321X_3$

Sumber varians	D K	JK	KT	F hitung	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	7.367	7.367	8,014**	7,560	4,17
Regresi (a)	1	0.716	0.716			
Regresi (b/a)	1	0.702	0.702			
Residu	28	6.651	6.651	1,36*	1,75	2,20
Tuna cocok	28	503,52	503,52			
Kekeliruan	1	1071,3	18,47			

Keterangan:

** = Regresi Sangat Berarti ($F_h = 7,660 > F_t = 4,17$ pada $\alpha=0,01$)

ns = Regresi berbentuk linear ($F_h = 1,68 > F_t = 2,20$ pada $\alpha=0,05$)

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan uji keberartian dan linearitas tersebut di atas dapat ditunjukkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 3,995 + 0,321X_3$ sangat signifikan dan linear. Dengan koefisien determinasi $r^2_{Y2} = 0,097 = 9,7\%$ berarti bahwa 9,7% variasi pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) dapat ditentukan oleh sarana prasarana seseorang (X_1). Koefisien korelasi parsial dan uji keberartian koefisien korelasi parsial antara sarana prasarana (X_1) dengan perilaku pemanfaatan (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial.

Koefisien Korelasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{Y1.1} = 0,312$	3,719**	0,682

** Koefisien Korelasi parsial sangat signifikan

Berdasarkan uji keberartian tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sarana prasarana (X_3) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan mengontrol variabel sarana prasarana (X_3).

d. Pengaruh antara Pengetahuan, sikap dan sarana prasarana terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan

Hubungan antara pengetahuan (X_1), sikap (X_2), dan sarana prasarana (X_3), secara bersama-sama dengan pengetahuan ibu tentang kegawatdaruratan (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 4,976 + 0,149 X_1 + 0,398 X_2 + 0,532 X_3$. uji keberartian persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Uji Keberartian Regresi Ganda

Sumber varians	D K	JK	KT	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	30	18,800	18,800	7,882*	7,560	4,17
Regresi	4	2,141	2,141			
Residu	29	5,225	5,225			

** = regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 14,644 > F_{tabel} = 7,560$)

DK = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

KT = Kuadrat tengah

Berdasarkan uji keberartian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa regresi ganda $\hat{Y} = 4,976 + 0,149 X_1 + 0,398 X_2 + 0,532 X_3$ adalah sangat signifikan. Kekuatan hubungan antara pengetahuan (X_1), sikap (X_2), sarana prasarana (X_3), secara bersama-sama dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{Y.12} = 0,539$. uji keberartian koefisien korelasi menghasilkan $F_{hitung} = 7,882 > F_{tabel} = 7,560$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, berarti koefisien sangat signifikan. Dengan koefisien determinasi $R^2_{Y.12} = (0,539)^2 = 0,291 = 29,1\%$ berarti bahwa 29,1% variasi pengetahuan (Y) dapat ditentukan oleh pengetahuan (X_1), sikap (X_2), sarana prasarana (X_3) secara bersama-sama. Berdasarkan perhitungan hipotesis tersebut di atas dapat disusun peringkat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebagai sebesar 0,426 atau 42,6% sedangkan pengaruh variabel bebas bersama-sama menunjukkan $R_{Y12} = 0,291$, $R^2_{Y12} = 29,1$ atau 29,1%.

PEMBAHASAN

1. Perilaku pemanfaatan Pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Desa Kadu Agung Gunung sari

Berdasarkan hasil analisis penelitian didapat informasi, bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di Desa Kadu Agung sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari data rata-rata responden dari 30 orang yang memanfaatkan pelayanan kesehatan hanya 17 orang atau 56,7%. Ibu hamil lebih memilih tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan pengobatan tradisional. Berdasarkan pada hasil pengamatan dilapangan, pada pertolongan persalinan masyarakat masih mempercayai pada dukun paraji.

Sebagai dampak rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut, adalah tingginya angka kematian ibu, dimana tercatat 3 orang meninggal dari 383 kelahiran hidup. Berdasarkan pada kondisi tersebut, prosentasi kategori ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan rata-rata adalah pada usia muda dengan latar belakang pendidikan yang rendah yaitu usia 17 – 25 tahun sebanyak 12 orang atau 40,0%, dan latar belakang pendidikan hanya SLTP yaitu sebanyak 13 orang atau 43,3%.

Rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut, juga disinyalir disebabkan pada kondisi pengetahuan ibu hamil yang rendah, diperoleh data berdasarkan hasil penelitian, kategori ibu hamil dengan pengetahuan yang cukup hanya berjumlah 8 orang atau 26,7%, selainnya adalah pengetahuan yang rendah atau kurang sebanyak 22 orang atau 73,3%.

Sedangkan pada kategori sikap, ibu hamil masih tinggi dengan sikap yang acuh atau kurang menerima serta merespon dengan jumlah sebanyak 21 orang atau 70%, dengan alasan sarana prasarana fasilitas kesehatan kurang mendukung. Seperti jarak yang jauh dari tempat tinggal, kurang ramah tenaga kesehatan.

Dari data di atas maka disimpulkan bahwa pengetahuan yang kurang dan sikap yang kurang menerima serta didukung fasilitas sarana dan prasarana kurang mendukung mempengaruhi pada pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Kadu Agung Gunung sari.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kadu Agung Gunung sari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di desa Kadu Agung. Dari hasil hipotesis yang disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut adalah berdasarkan hasil yang positif dengan menunjukkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 1,335 + 0,059X_1$ yang telah diuji keberartiannya. Dengan demikian dari persamaan ini dapat diterapkan bahwa rata-rata satu satuan skor variabel pengetahuan dengan nilai sebesar 0,059 akan diikuti oleh kenaikan konsep pemanfaatan pelayanan kesehatan sebesar 1,335.

Melalui pengujian koefisien korelasi persamaan regresi sederhana ini diperoleh nilai koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,403 dan koefisien determinasi (r^2_{y1}) sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa varians yang terjadi pada pengetahuan sebesar 21,1% dapat dijelaskan oleh pengetahuan melalui model persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 1,335 + 0,059X_1$ sisanya (29,5%) ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Pengaruh pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, sangat erat kaitannya dengan konsep perilaku teori Green yang yaitu faktor predisposisi perilaku adalah pengetahuan². Pengetahuan sangat berperan dalam merespon tindakan seseorang sehingga menghasilkan sebuah perilaku². Sedangkan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan konsep penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat dan kewajiban, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu³.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, hal ini mengingat pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang

berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut⁴.

Menurut Green dkk perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor: 1) faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi), (2) faktor pendukung (akses pada pelayanan kesehatan, keterampilan dan adanya referensi), (3) faktor pendorong terwujud dalam bentuk dukungan keluarga, tetangga, dan tokoh masyarakat⁵.

3. Pengaruh Sikap terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kadu Agung Gunung sari

Dari hasil penelitian di dapat hasil ada pengaruh antara Sikap terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kadu Agung Gunung sari. Dari hasil hipotesis pengujian ini disimpulkan terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dengan menunjukkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 1,825 + 0,302X_1$ yang telah diuji keberartiannya.

Dengan demikian dari persamaan ini dapat di terapkan bahwa rata-rata satu satuan skor variabel sikap dengan nilai sebesar 0,302 akan diikuti oleh kenaikan konsep pengetahuan sebesar 1,825.

Melalui pengujian koefisien. korelasi persamaan regresi sederhana ini diperoleh nilai koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,279 dan koefisien determinasi (r^2_{y1}) sebesar 0,078. hal ini menunjukkan bahwa varians yang terjadi padasikap sebesar 39,5% dapat dijelaskan oleh pendidikan melalui model persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 1,825 + 0,302X_1$ sisanya (29,5%) ditentukan oleh faktor-faktor lain. Hal ini berdasarkan pada teori bahwa sikap adalah Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan obje⁶. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamika atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya⁷.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap pemanfaatan berdasarkan pada konsep sikap sebagai kecenderungan untuk bertindak, dari hasil ini sikap merupakan faktor reinforcing dalam menguatkan seseorang untuk melakukan tindakan. Dengan sikap yang baik, ibu hamil akan merespon pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan, sehingga tidak lagi memanfaatkan pelayanan lain seperti

pemeriksaan pada mantri atau persalinan pada dukun paraji yang sering kali kurang memperhatikan bahaya kesehatan.

4. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kadu Agung Gunung sari

Dari hasil penelitian di dapat hasil ada pengaruh antara Sarana Prasarana terhadap Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kadu Agung Gunung sari. Dari hasil hipotesis pengujian ini disimpulkan terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dengan menunjukkan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 3,995 + 0,321X_3$ yang telah diuji keberartiannya. Dengan demikian dari persamaan ini dapat di terapkan bahwa rata-rata satu satuan skor variabel sarana prasarana dengan nilai sebesar 0,321 akan diikuti oleh kenaikan konsep pengetahuan sebesar 3,995. Melalui pengujian koefisien. korelasi persamaan regresi sederhana ini diperoleh nilai koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,312 dan koefisien determinasi (r^2_{y1}) sebesar 0,097. hal ini menunjukkan bahwa varians yang terjadi padapemanfaatan pelayanan sebesar 39,5% dapat dijelaskan oleh pendidikan melalui model persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 3,995 + 0,321X_1$ sisanya (32,1%) ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Adanya hubungan serta pengaruh antara sarana prasarana dengan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan, berdasarkan teori Green tentang faktor *enabling* yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, yang berasal dari faktor yang dapat menguatkan. Sedangkan fasilitas di jelaskan dengan fasilitas pelayanan sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang di harapkan sesuai dengan rencana². Hasil penelitian ini juga menjelaskan pada pemanfaatan pelayanan kesehatan sebagai penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat dan kewajiban, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu melibatkan unsur sarana yang di gunakan, serta sikap seseorang dan

pengetahuan yang cukup sehingga menguatkan pentingnya pemanfaatan pelayanan tersebut³.

KESIMPULAN

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di desa Kadu agung Gunung sari mendapatkan data pada ketegori rendah, dengan sejumlah 17 orang dari 30 orang atau 56,7%, sehingga masih tergolong rendah perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hal ini diduga disebabkan pengetahuan ibu hamil yang rendah sebanyak 22 orang atau 73,3% ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah, dan sarana yang tersedia juga kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Kota Serang. 2019. *Profil UPTD Puskesmas Gunung sari Tahun 2015, UPTD Serang 2019*. Serang : Dinas Kota Serang
2. Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
3. Azwar, Azrul. 2002. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta : Binapura Aksara
4. Istiarti, Tinuk. 2000. *Menanti Buah Hati*. Yogyakarta : Media Persindo
5. Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
6. Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
7. Widayatun, T, R. 2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Sagung Seto